

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti menentukan variabel independen adalah likuiditas (X1), profitabilitas (X2), *leverage* (X3) terhadap *Return* saham sebagai variabel dependen.

3.2 Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dimana terdapat hubungan antara empat variabel. Hubungan dalam penelitian ini merupakan hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Menurut (Candrarin, 2017:82) variabel didefenisi sebagai sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur, baik berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*). Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Dimana penjelasan masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel bebas (Independen variable)

Menurut (Candrarin, 2017:83) variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variable*), atau disebut juga dengan istilah variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan leverage.

3.2.1.1 Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. (Kasmir, 2015) mengemukakan rumusan untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rumus 3.1 Likuiditas

3.2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Menurut (Kasmir, S.E., 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2015) menegemukakan Rumusan untuk mencari profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Rumus 3.2 Profitabilitas

3.2.1.3 Leverage

Leverage digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio utang jangka panjang dengan ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur *leverage*. (Kasmir, 2015) mengemukakan Rumusan untuk mencari *leverage* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 *Leverage*

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen variable)

Menurut (Candrarin, 2017:83) variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen dikenal juga sebagai

variabel standar atau patokan (criterion variable) atau disebut juga dengan istilah variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah return saham.

Menurut (Sutriani, 2014) return saham adalah *return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. Investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian yang dialami investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang investor dalam menganalisis keadaan harga saham. Rumus untuk mencari *return* saham adalah sebagai berikut:

$$Rt = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

Rumus 3.4 *Return* Saham

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Likuiditas (X ₁)	mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.	$CR = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar}$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal}$	Rasio

<i>Leverage</i> (X_3)	mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$	Rasio
Return saham (Y)	Merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan oleh investor.	$RT = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Candrarin, 2017:125) populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
7	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.3.2 Sampel

Menurut (Candrarin, 2017:125) sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Kriteria penentuan sampel antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode penelitian tahun 2013 - 2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tidak mengalami *delisting* selama tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang memiliki peningkatan laba selama periode penelitian tahun 2013- 2017.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel Penelitian
			1	2	3	
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	-	-
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	-	-
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	-	√	-	-
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)	√	√	√	1
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	-	√	-	-
6	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	√	√	√	2
7	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	-	√	-	-
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	3
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	4
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	√	-		-
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	√	√	√	5
12	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	-	√	√	-
13	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√	-	-
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	6
15	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	√	-	√	-
16	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	√	-	√	-
17	STTP	PT. Siantar Top Tbk	√	√	√	7
18	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	√	-

Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017	14
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang tidak lengkap 2013-2017	(3)
3	Perusahaan yang tidak mengalami peningkatan laba selama tahun 2013-2017	(4)
	Jumlah sampel penelitian	7

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan maka perusahaan yang memenuhi syarat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)
2	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	STTP	PT. Siantar Top Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Candrarin, 2017:122) data kuantitatif adalah jenis data yang berupa

angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan adalah sumber data sekunder. Menurut (Candrarin, 2017:124) sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Oleh karena data sudah dapat dipastikan penggunaannya dan dipublikasi, maka tidak diperlukan lagi peneliti untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

3.4.3 Instrumen Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris. Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi atau program atau program statistik yaitu program SPSS (*statistical package for the Social Sciences*). Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan, pengaruh antara variabel-variabel independen dan dependen di dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari

sejumlah data yang terkumpul. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Candrarin, 2017:139) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isis tabel tersebut.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi-informasi mengenai gambaran sekumpulan data yang akan diuji, seperti jumlah data nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta deviasi. Setelah data yang ada diolah untuk selanjutnya adalah menentukan cara menghitung serta menganalisa data tersebut, teknik penghitungan dan analisa yang digunakan merupakan tujuan penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Pengujian asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen pada suatu model regresi mempunyai penyebaran data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Didalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi.

Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan apakah model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas .

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013:139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.2.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Candrarini, 2017:139) analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) berbeda dengan analisis regresi sederhana terutama pada jumlah variabel independen yang diformulasi dalam model statistik.

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Candrarini, 2017:141) uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasil uji koefisien determinasi diperoleh dari hasil analisis regresi linear yang diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, maka berarti bahwa variasi variabel independen yang diformulasikan dengan model riset mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 63%, sedangkan selebihnya

yaitu sebesar 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model riset.

3.5.3.3 Uji signifikan variabel (uji t)

Menurut (Candrarin, 2017:138) Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan.

3.5.3.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANNOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan tarif signifikan 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel terikat.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 Jl. Raja H Fisabilillah, Batam Center.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dimulai pada bulan september 2018 sampai dengan maret 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
		2018	2018	2018	2018	2019	2019
1	Pengajuan Judul						
2	Identifikasi Masalah dan Tinjauan pustaka						
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data						
4	Analisis dan Pembahasan						
5	Kesimpulan dan Saran						
6	Penyerahan Skripsi dan Penerbitan Jurnal						

Sumber: Data Penelitian (2018)